

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar lebih menekankan keterlibatan anak pada belajar, hal ini terlihat pada standar kompetensi yang wajib dikuasai oleh anak didik yaitu kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis. Khususnya keterampilan membaca harus dikuasai sang anak didik sebab kemampuan membaca sangat berkaitan dengan seluruh proses belajar mengajar (Pinasti, 2018:3-4).

Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini terasa sekali bahwa aktivitas membaca boleh dikatakan tidak terlepas dari kehidupan manusia aneka macam isu sebagian besar disampaikan melalui media cetak, bahkan yang melalui lisan pun bisa dilengkapi dengan goresan pena atau sebaliknya pada sisi lain keterbatasan waktu selalu dihadapi oleh manusia itu sendiri (Khotimah, 2019:4).

Membaca adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca agar memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Suparlan, 2021:6-8). Kemampuan membaca merupakan suatu proses kesanggupan dan kecerdikan serta kesiapan seseorang dalam mengetahui gagasan-gagasan dan lambang bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang diselarakan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan.

Media kartu kata bergambar merupakan salah satu jenis media visual yang menampilkan gambar dilengkapi kata, gambar memiliki arti, uraian dan maksud tersendiri, yang dapat mempermudah siswa menyerap dan mengingat, sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat tanpa mengurangi kesenangan anak (Yasbiati, 2017:2-3).

Media kartu kata bergambar adalah suatu alat media pembelajaran yang sangat sederhana namun sangat bermanfaat digunakan dalam menampilkan gambar dan melatih kosa kata, media tersebut merupakan media visual berupa kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang dapat digunakan untuk membantu mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, kata-kata yang ada pada kartu, serta mendorong pikiran dan minat siswa sehingga proses pembelajaran terjadi dapat optimal.

Berdasarkan hasil observasi di temukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 1 Kedungpadang Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk masih terdapat siswa yang membaca terbata-bata dan kurang melibatkan diri secara aktif pada proses pembelajaran berlangsung antara lain : dapat membaca dengan lancar, mampu menentukan kalimat utama pada bacaan, dan mampu men dalam suatu bacaan. Hal ini ini ditandai dengan perolehan hasil ulangan bahasa indonesia yang masih tergolong rendah yaitu hanya 12 orang yang yang mencapai KKM, sedangkan selebihnya yaitu 15 orang yang belum mencapai KKM, Berdasarkan dari permasalahan ini, perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak perlu adanya proses pembelajaran yang lebih berbeda dan membawa dasar dalam

bermain. Salah satu variasi kegiatan pembelajaran yang lebih memuat esensi bermain misalnya dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Penggunaan media kartu kata bergambar dapat memberikan suatu keadaan dalam proses belajar yang santai dan informal, bebas dari suatu genting dan kecemasan, anak-anak dapat terlibat aktif dengan melihat beberapa kata berkali-kali, namun tidak dalam cara yang membosankan (Yasbiati, 2017:3-4). Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 1 Kedungpadang Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk menggunakan pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti menjadikan hal tersebut sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian dengan judul peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SD Negeri 1 Kedungpadang Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Negeri 1 Kedungpadang Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk tergolong masih rendah.
2. Penggunaan media kurang variatif sehingga siswa kurang aktif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

- Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri 1 Kedungpadang Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri 1 Kedungpadang Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoretis

Mendapatkan teori tentang pembelajaran membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar. Sebagai dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Dapat dijadikan acuan acuan bagi sekolah dalam peningkatan kualitas belajar pembelajaran membaca. Mempermudah pemahaman siswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia dalam pembelajaran membaca. Menumbuhkan kreativitas guru dalam menemukan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan minat belajar murid terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Definisi Istilah

1. Membaca Permulaan adalah tahap awal belajar membaca yang dilakukan di kelas awal SD. Membaca permulaan bertujuan agar siswa dapat memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang tepat.
2. Media kartu kata bergambar adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu dan berisi gambar serta kata-kata. Media ini dapat membantu siswa memahami konsep, memecahkan masalah, dan meningkatkan keaktifan.